

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan bab IV, yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada konsep daur air dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada konsep daur air di kelas V SDN Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur, di antaranya yaitu: guru harus dapat mengembangkan pembelajaran dengan membuat kelompok-kelompok peserta didik dengan pembagian anggota dengan pembagian anggota kelompok diatur oleh guru. Pemilihan alat dan bahan disesuaikan dengan lingkungan dan dapat dibuat sederhana serta mudah didapat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA konsep daur air di kelas V SDN Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur, dilakukan dengan memperhatikan tahap-tahap pembelajaran, mulai dari kegiatan awal inti sampai akhir. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Selanjutnya dalam kegiatan akhir melakukan analisis dan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam konsep daur air. Hal ini telah terbukti dengan adanya peningkatan nilai peserta didik. Rentang nilai rata-rata individu dari siklus I sampai siklus II bergerak dari 75,93 sampai 81,63.

B. Rekomendasi

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik, penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPA materi daur air di Sekolah Dasar untuk menghasilkan peserta didik yang lebih menekankan pada kegiatan dalam menemukan konsep sendiri dengan menyelaraskan pada pengalaman mereka sehari-hari. Peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
2. Bagi Guru, dalam menyajikan materi guru sebaiknya mengaitkan/ menyesuaikan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan dekat dengan lingkungan peserta didik serta menggunakan benda-benda kongkrit.
3. Bagi Sekolah, akan mengangkat prestasi unit kerja karena pelaksanaan pembelajaran memiliki makna bagi peserta didik. Dapat dijadikan sebagai lembaga obsevasi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum

Sri Wuryanti, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Konsep Daur Air Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Samudralaksana Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Agrabinta, Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Bagi Peneliti, Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, kekurangan pada saat pembelajaran baik dari peneliti maupun dari peserta didik dapat diminimalisir, sehingga Dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik



Sri Wuryanti, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Konsep Daur Air Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Samudralaksana Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Agrabinta, Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu